



Kenaikan Harga Beras & Telur Ayam Picu Inflasi

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyebutkan, kenaikan harga beras dan telur ayam ras menjadi pemicu utama inflasi di DIY pada Maret 2023. Dikatakan bahwa inflasi DIY secara bulanan tercatat meningkat dari 0,27 persen pada Februari menjadi 0,60 persen pada Maret 2023.

“Komoditas beras di tengah berlangsungnya musim panen raya menjadi penyumbang utama inflasi DIY pada bulan Maret. Kenaikan harga beras disinyalir terjadi sejalan dengan peningkatan permintaan dalam rangka menyambut bulan puasa Ramadan,” kata Plh Kepala Perwakilan BI DIY Rifat Pasha, Rabu (5/4).

Selain karena peningkatan permintaan selama Ramadan, kenaikan harga beras juga disebabkan penyaluran bantuan sosial (bansos), serta pemberlakuan kenaikan harga pembelian pemerintah (HPP) dan harga eceran tertinggi (HET) baru terhadap gabah dan beras. HET beras medium di daerah



ILUSTRASI: Petugas Satgas Pangan berbincang dengan pedagang saat sidak harga pangan di Pasar Bitingan, Kudus, Jawa Tengah, belum lama ini.

Jawa menjadi Rp 10.900 per kg dari sebelumnya Rp 9.450 per kg, sementara HET beras premium menjadi Rp 13.900 per

kg dari sebelumnya Rp 12.800 per kg. “Kondisi yang sama terjadi pada komoditas telur ayam ras. Telur ayam ras mengalami

kenaikan selaras dengan peningkatan permintaan menyambut bulan puasa Ramadan serta penyaluran bansos,” ujar dia.

Selain itu, komoditas yang memberikan sumbangan inflasi pada Maret adalah angkutan udara dan bensin. Tarif angkutan udara meningkat seiring naiknya permintaan pada momen libur cuti bersama Nyepi.

Sementara itu, kenaikan harga pada bensin terjadi terutama untuk jenis Pertamina dan Pertamina Turbo yang didorong oleh kebijakan penyesuaian harga BBM pada 1 Maret 2023. Secara tahunan, inflasi DIY bulan Maret berada pada level 6,11 persen (yoy), melandai dibandingkan inflasi tahunan bulan Februari sebesar 6,28 persen (yoy).

Meski demikian, peningkatan laju inflasi DIY tertahan oleh penurunan harga komoditas pangan lainnya seperti bawang merah, minyak goreng, dan cabai merah. “Berdasarkan hasil data survei pemantauan harga (SPH) DIY, harga komoditas bawang merah mengalami penurunan sejak berlangsungnya panen bawang merah pada beberapa wilayah di DIY sejak bulan lalu,” jelasnya. (ara/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			
3. Bagian Perekonomian dan Kerja Sama			

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005